BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Lima Jaya Tunggal Tegal Besar Jember adalah sebuah perusahaan rajangan cengkeh yang sebelumnya adalah sebuah perusahaan yang terdiri dari lima perusahaan kecil atau lima perusahaan yang dimiliki oleh lima keluarga. Dikarenakan oleh tingginya persaingan pada saat itu dan cenderung menuju persaingan yang tidak sehat maka pemerintah khususnya PEMDA setempat mengeluarkan keputusan untuk melakukan merger terhadap lima perusahaan tersebut. Sehingga pada tanggal 24 Juni 1984 lima perusahaan tersebut melakukan merger menjadi sebuah badan hukum Perseroan Terbatas dengan nama PT. LIMA JAYA TUNGGAL TEGAL BESAR JEMBER. Nama LIMA JAYA TUNGGAL diambil karena perusahaan tersebut terdiri dari lima perusahaan yang bersatu untuk meraih sukses yang lebih besar dan nama TEGAL BESAR JEMBER diambil sebagai lanjutan dari nama LIMA JAYA TUNGGAL dikarenakan lokasi perusahaan tersebut berada di daerah Tegal Besar dan kota Jember merupakan awal berdirinya masing-masing perusahaan.

Pada saat ini terdapat beberapa merek bumbu rokok yang dipakai untuk produksi perusahaan misalnya; cap Lima Bintang 'W', cap Dua Keris, cap O.H.H Burung, cap K.P. Terbang, cap Scooter, cap Burung Kembang, cap Dokar Asli dan cap Dokar. Beberapa merek ini diambil dari merek-merek yang berasal dari lima perusahaannya. Misalnya; cap Lima Bintang 'W' berasal dari 1(satu) perusahaan yang sebelumnya bernama Perusahaan Bumbu Rokok Cap Bintang, cap Dua Keris berasal dari 1(satu) perusahaan yang sebelumnya bernama Perusahaan Bumbu Rokok Cap Keris, cap O.H.H. Burung dan cap Burung Kembang berasal dari 1(satu) perusahaan yang

sebelumnya bernama Perusahaan Bumbu Rokok Cap Burung Kembang, cap K.P. Terbang dan cap Scooter berasal dari 1(satu) perusahaan yang sebelumnya bernama Perusahaan Bumbu Rokok Cap Scooter, kemudian cap Dokar Asli dan cap Dokar berasal dari 1(satu) perusahaan yang sebelumnya bernama Perusahaan Bumbu Rokok Cap Dokar.

Setelah dilakukannya merger maka kelima perusahaan tersebut saling membagi daerah pemasarannya sehingga adil dan tiap perusahaan mempunyai batas-batas daerah pemasaran sendiri. Juga batas produksi dari masing-masing perusahaan ditetapkan bersama untuk menghindari terjadinya persaingan. Namun batas produksi tersebut juga disesuaikan dengan kondisi pasar yang berlaku.

Sebelum kelima perusahaan ini bergabung menjadi satu badan hukum, tiap perusahaan mempunyai tingkat produksi yang cukup tinggi. Setelah adanya penggabungan, awalnya produksi menurun cukup tajam tetapi lambat laun produksi dapat kembali normal hingga akhirnya meningkat seperti dulu. Masalah tenaga kerja juga menjadi benturan pada saat awal berdirinya badan hukum ini. Karena setiap perusahaan yang sebelumnya sudah mempunyai karyawan sendiri. Maka perlu adanya pengurangan karyawan, kalau tidak akan terjadi banyaknya karyawan yang menganggur sehingga mengakibatkan tidak adanya efisiensi karyawan. Akhirnya diputuskan bahwa masing-masing perusahaan sebelumnya boleh membawa karyawan pilihannya yang disesuaikan oleh kebutuhan. Berkat adanya pengertian yang baik antara masing-masing perusahaan dan karyawan, maka hal ini tidak menimbulkan kesalahpahaman. Dan hingga saat ini jumlah karyawan yang ada kurang lebih 610 orang.

Saat ini PT. Lima Jaya Tunggal Tegal Besar Jember dipimpin oleh Bapak Gatot Winoyo sebagai Direktur Utama dibantu oleh para staffnya. Untuk masalah modal,

perusahaan ini mendapatkan dana dari saham dan pinjaman kredit bank yaitu Bank Internasional Indonesia (BII).

Meskipun saat ini banyak perusahaan rokok yang berdiri dan menawarkan cita rasa dan harga yang bervariasi, namun perusahaan rajangan cengkeh dapat tetap bertahan. Hal ini dikarenakan pasar yang dituju adalah kelas bawah, khususnya para petani kecil yang lebih menyukai rokok lintingan sendiri.

2.2 **Lokasi Perusahaan**

Penentuan lokasi suatu perusahaan juga merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan efisiensi kerja, sehingga dapat menghemat biaya-biaya yang tidak perlu dikeluarkan. Dengan adanya efisiensi kerja tersebut diharapkan keuntungan perusahaan dapat bertambah.

PT. Lima Jaya Tunggal Tegal Besar Jember terletak dijalan Teuku Umar no 55, Tegal Besar, Jember. Pemilihan lokasi tersebut telah direncanakan dan diteliti terlebih dahulu. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

a) Segi bahan dasar dan bahan pembantu.

Pada perusahaan ini bahan dasar yang digunakan adalah cengkeh dan bahan pembantunya adalah saos (khususnya sebagai bahan penentu cita rasanya). Pertimbangannya adalah apabila sedang mengerjakan campuran atau membumbui cengkeh dengan saos, maka baunya akan menyengat dan menyebar kemana-mana. Selain itu penjemuran cengkeh memerlukan tempat yang luas. Sedangkan pada lokasi ini keuntungannya adalah cukup jauh dari perumahan penduduk, sehingga tidak mengganggu penduduk dan terletak dikawasan industri daerah Jember.

b). Segi tenaga kerja.

Adanya perumahaan penduduk disekitar kawasan perusahaan, dimana penduduk juga membutuhkan pekerjaan, menyebabkan kebutuhan tenaga kerja mudah didapat dan relatif murah.

c) Segi tenaga listrik dan fasilitas air.

Kebutuhan akan listrik pada setiap perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar, dan ini pula sudah dipertimbangkan. Kebutuhan akan listrik tidak menjadi kendala dikarenakan gardu induk PLN untuk daerah Jember dan sekitarnya berada tidak jauh dari lokasi perusahaan. Untuk fasilitas air juga tidak menjadi masalah karena fasilitasnya sudah lancar.

d) Segi transportasi dan komunikasi.

Pengangkutan bahan dasar, bahan pembantu, hasil produksi dan tenaga kerja dapat berjalan dengan baik. Lokasi perusahaan yang berada dipinggiran kota dan jauh dari kemacetan lalu lintas, dapat bejalan dengan baik. Sedangkan untuk para karyawan, perusahaan menyediakan fasilitas antar jemput.

2.3 **Struktur Organisasi Perusahaan**

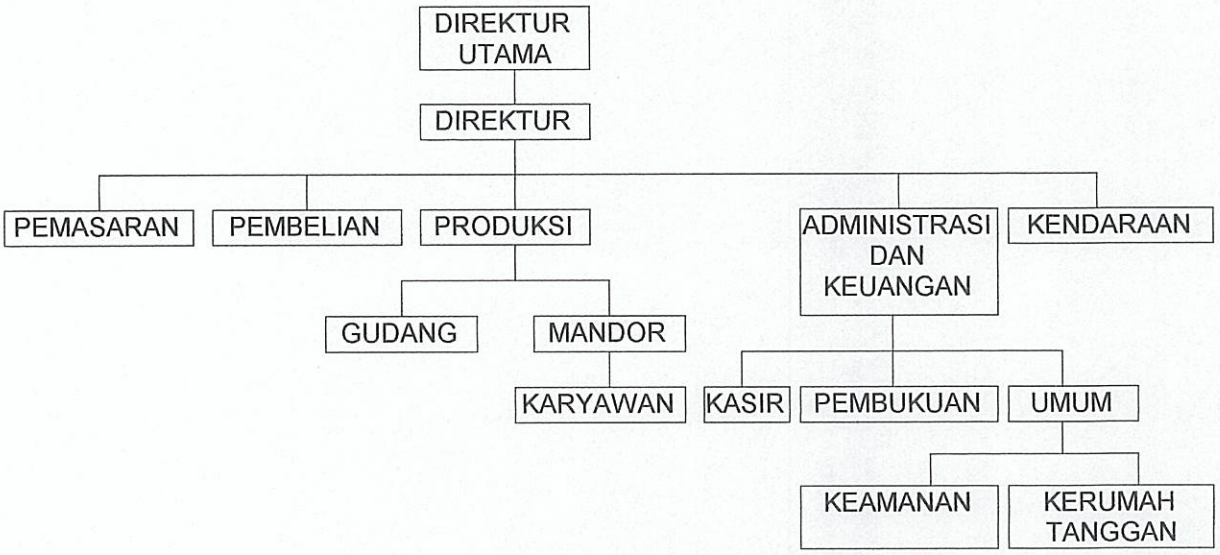
Setiap perusahaan baik besar maupun kecil pasti memiliki struktur organisasi, karena dengan struktur organisasi akan memudahkan koordinasi semua bagian, serta adanya gambaran yang jelas mengenai wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap bagian.

Adapun bentuk struktur organisasi pada PT. LIMA JAYA TUNGGAL TEGAL BESAR JEMBER adalah bentuk lini yang merupakan bentuk organisasi yang paling sederhana. Dalam organisasi lini tugas-tugas perencanaan, pengendalian dan pengawasan berada di satu tangan dan garis kewenangannya langsung berasal dari

pimpinan kepada bawahan. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat bagan pada halaman selanjutnya.

STRUKTUR ORGANISASI PT. LIMA JAYA TUNGGAL

TEGAL BESAR JEMBER



SUMBER: Arsip PT. LIMA JAYA TUNGGAL TEGAL BESAR JEMBER

Kita uraikan tugas-tugas dari masing-masing bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Komisaris
    a) Pemegang saham dan penyokong dana atas perusahaan.
    b) Mengawasi aktivitas managarial perusahaan yang dipimpin oleh direktur.
    c) Ikut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup perusahaan.
2. Direktur
    a) Merencanakan dan mememutuskan kebijaksanaan perusahaan.
    b) Memberikan wewenang dan tangung jawab kepada bagian-bagian.

d) Bertanggung jawab terhadap kelangsungan perusahaan.

e) Membawahi bagian:

- Pemasaran
- Pembelian
- Produksi
- Administrasi
- Kendaraan

3. Wakil Direktur

- Membantu tugas-tugas Direktur dan memberikan saran–saran dalam proses pengambilan keputusan.

4. Bagian Pemasaran

a) Bertanggung jawab terhadap pemasaran hasil produksi.

b) Melakukan penjualan.

c) Mengurusi admnistrasi penjualan.

5. Bagian Pembelian

a) Mengurusi administrasi penjualan dan memilih bahan-bahan yang dibutuhkan untuk produksi.

b) Mengajukan daftar harga pembelian kepada pimpinan untuk disetujui .

c) Bertanggung jawab terhadap penyediaan bahan-bahan tepat pada waktunya.

6. Bagian Produksi

a) Menentukan dan memilih bahan-bahan yang telah tersedia untuk digunakan dan diproduksi.

b) Bertanggung jawab terhadap kelancaran proses produksi.

c) Membawahi bagian

1) Bagian gudang

- Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya barang-barang digudang.
- Menyiapkan bahan mentah yang akan diproses maupun barang jadi yang akan dikirim.
- Mengatur letak barang-barang di gudang.
- Melaporkan persediaan barang-barang di gudang secara berkala kepada bagian produksi selanjutnya kepada bagian pemasaran dan bagian pembeliaan.

2) Bagian mandor

Mengawasi pekerjaan karyawan dan menjadi penyambung lidah antar keinginan pimpinan dan keinginan karyawan.

3) Karyawan

Bertugas melaksanakan aktivitas produksi sesuai dengan tugasnya masing-masing.

7. Bagian Administrasi dan Keuangan

a) Melaksanakan tugas keadministrasian secara efektif dan efisien.

b) Membawahi bagian

1) Kasir

a) Bertanggung jawab terhadap keluar masuknya uang.

b) Mencatat penerimaan dan pengeluaran uang.

2) Pembukuan

a) Mencatat pembukuan perusahaan.

b) Menyediakan data-data yang dapat dipakai sebagai laporan keuangan.

3) Bagian Umum

Membawahi bagian :

- Keamanan

  Bertugas dan bertanggung jawab terhadap keamanan perusahaan.

- Kerumah tanggaan

  Bertugas melayani konsumsi bagian staff serta kebersihan kantor.

8. Bagian Kendaraan

- Bertugas melayani kebutuhan akan kendaraan (khususnya untuk antar jemput dan pengiriman), yang menunjang kelancaraan aktivitas perusahaan.

2.4 Bahan Baku

Bahan baku perusahaan ini yang terutama adalah cengkeh. Sedangkan untuk cengkehnya sendiri dibagi menjadi 2(dua) macam yaitu: buah cengkeh atau yang disebut sebagai cengkeh dan gagang cengkeh atau batang cengkeh, sehingga dalam pengadaannya seringkali terjadi beberapa masalah. Tetapi masalah-masalah yang ada kembali dapat diselesaikan dengan cara kekeluargaan dan pengertian dari beberapa pemegang saham. Sebelumnya pada saat BPPC berdiri perusahaan ini membeli bahan baku utama ini dari BPPC. Untuk pengadaan bahan baku utama, PT. Lima Jaya Tunggal Tegal Besar Jember pada umumnya membeli dari beberapa orang yang sudah dikenal oleh perusahaan untuk menyuplai bahan baku cengkeh atau yang disebut sebagai tengkulak dan sisanya dibeli dari petani cengkeh. Untuk pembelian bahan baku ini

perusahaan tidak lagi harus memisahkan antara buah cengkeh dengan batangnya karena biasanya cengkeh tersebut sudah dipisahkan antara buah dengan batang tetapi ada juga cengkeh yang belum dipisahkan antara buah dan batangnya. Selain cengkeh bahan tambahan yang lain adalah saos untuk cengkeh sebagai pengharum cengkeh. Bahan baku ini didapat dari PT. Aroma Kimia di Surabaya.

2.5 Proses Pengolahan Bahan Baku

Bahan baku cengkeh yang digunakan ini meliputi buah cengkeh dan batang cengkeh sehingga dalam pengolahannya pun ada beberapa perbedaan. Pengolahan bahan baku cengkeh juga melalui beberapa proses yaitu:

a) Proses Perendaman

- Proses ini dimaksudkan untuk memudahkan proses selanjutnya yaitu proses pemotongan. Pada proses ini bahan baku utama yaitu cengkeh harus direndam terlebih dahulu. Disinilah adanya perbedaan antara buah dengan batang cengkeh. Untuk buah cengkeh karena fisik dari buah cengkeh tidak terlalu keras maka proses ini tidak dibutuhkan, beda halnya dengan batang cengkeh yang memiliki fisik keras. Untuk buah cengkeh perendaman dilakukan selama 1(satu) malam tetapi untuk batang cengkeh perendaman ini dapat memakan waktu lebih dari semalam, tergantung dari kadar kekerasan batang cengkeh. Setelah 1(satu) malam direndam dalam air, esok harinya disaring agar air pada buah cengkeh ataupun batang cengkeh tidak terlalu banyak.

b) Proses Pemotongan atau Penggilingan

- Setelah tahap perendaman maka buah cengkeh dan batang cengkeh dipotong-potong menjadi potongan kecil-kecil. Disini juga terdapat

perbedaan antara buah dan batang cengkeh. Karena batang cengkeh lebih keras dari buah cengkeh maka proses pemotongan untuk batang cengkeh bisa dilakukan 2(dua) kali tergantung dari besar kecilnya hasil pemotongan. Setelah dipotong maka buah cengkeh harus diayak agar serbuk cengkeh tidak ikut kedalam hasil penggilingan atau pemotongan yang diinginkan. Berbeda untuk batang cengkeh karena pada batang cengkeh tidak terdapat serbuk maka dapat dilanjutkan pada proses selanjutnya.

c) Proses Pengeringan atau Penjemuran

- Buah cengkeh sebelum diolah atau dibumbui oleh saos harus dikeringkan terlebih dahulu untuk menghilangkan kandungan air yang ada. Begitu pula pada batang cengkeh kandungan air yang ada harus dihilangkan. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pengeringan atau penjemuran ini tidak dapat ditentukan karena harus melihat kondisi panas atau tidaknya pada hari dilakukan proses ini. Dalam proses pengeringan atau penjemuran, buah dan batang cengkeh harus dijemur secara terpisah agar lebih memudahkan proses selanjutnya.

d) Proses Pencampuran

- Apabila cengkeh yang dikeringkan sudah selesai maka buah cengkeh dan batang cengkeh disimpan dulu selama satu hari. Pada keesokan harinya cengkeh-cengkeh ini dicampur. Adapun komposisi yang ada adalah kurang lebih 70% batang cengkeh:30% buah cengkeh. Tetapi ini semua tidaklah mutlak karena harus melihat mutu dari cengkeh itu sendiri khususnya buah cengkeh yang dalam pembeliannya lebih mahal dari batang cengkeh.

e) Proses Penyemprotan Saos

- Setelah buah dan batang cengkeh dicampur maka proses ini dapat dilakukan yaitu dengan cara menyemprotkan buah dan batang cengkeh dengan saos yang telah tersedia. Dalam proses ini saos yang yang digunakan ada bermacam-macam tergantung dari merk masing-masing pemegang saham. Setelah disaosi, cengkeh-cengkeh tersebut harus dikeringkan terlebih dahulu yang memakan waktu sekitar ½ jam supaya dalam pengepakkan tidak mengotori bungkusnya. Bau harum saosnyapun bermacam-macam antara lain bau vanili dan coklat.

f) Proses Pengepakkan

- Pada proses ini adalah proses akhir yaitu memasukan cengkeh yang sudah disaosi kedalam bungkus sesuai dengan nama masing-masing kategori. Setelah dimasukkan kedalam bungkus, bungkus-bungkus ini dimasukkan kedalam dus-dus yang lebih besar. Untuk ukuran isi dus yang dipakai sebagai berikut: 1 bungkus = 4 gr, 1 press = 58 bungkus, 1 bal = 5 press, 1 karton = 10 bal.

2.6 Pendistibusian Barang Jadi

Untuk pengiriman PT. Lima Jaya Tunggal Tegal Besar Jember menggunakan kendaraan truk box menuju tempat tujuan. Sedangkan pemasarannya terdapat beberapa kota di Jawa Timur seperti; Surabaya, Banyuwangi, Genteng, Rogojampi, Jajag, Lumajang, Dampit, Probolinggo, Pasuruan, beberapa kota di Madura dan Jember sendiri.

Sedangkan untuk keluar Jawa, PT. Lima Jaya Tunggal Tegal Besar Jember mewakilkannya pada sebuah perusahaan dikota Surabaya. Yang menjadi tujuan

pemasaran di luar Jawa antara lain adalah Ambon, Maluku, Gorontalo, Jayapura, dan lainnya.